

**STRATEGI *COPING* GENERASI *MILLENNIAL* TERHADAP  
PELECEHAN SEKSUAL DI MEDIA SOSIAL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Psikologi untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Derajat Sarjana (S-1) Psikologi



Oleh :

**ZULFA RAHMATINA**

**F100150153**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

STRATEGI *COPING* GENERASI *MILLENNIAL* TERHADAP  
PELECEHAN SEKSUAL DI MEDIA SOSIAL

Diajukan oleh:

**ZULFA RAHMATINA**

**F.100150153**

Telah disetujui untuk dipertahankan  
di depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Susatyo Yuwono, S.Psi., M.Si., Psikolog

Surakarta, 23 Januari 2019

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI *COPING* GENERASI *MILLENNIAL* TERHADAP  
PELECEHAN SEKSUAL DI MEDIA SOSIAL

Diajukan oleh:  
**ZULFA RAHMATINA**  
**F.100150153**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 6 Februari 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama  
**Susatyo Yuwono, S.Psi., M.Si., Psikolog**



Penguji Pendamping I  
**Dra. Partini, M.Si., Psikolog**



Penguji Pendamping II  
**Permata Ashfi Raihana, S.Psi, MA**



Surakarta, 6 Februari 2019  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Psikologi  
Dekan



**Susatyo Yuwono, S.Psi., M.Si., Psikolog**  
**NIK/NIDN. 838/0624067301**

## SURAT PERNYATAAN

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Rahmatina

NIM : F100150153

Fakultas/Jurusan : Psikologi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : STRATEGI *COPING* GENERASI *MILLENNIAL*  
TERHADAP PELECEHAN SEKSUAL DI MEDIA  
SOSIAL

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan merupakan skripsi dari jasa pembuatan skripsi. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi apabila terbukti melakukan plagiat ataupun membuat skripsi dari jasa pembuatan skripsi dalam menyusun karya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala kesungguhan.

Surakarta, 24 Januari 2019

Yang menyatakan

  
**Zulfa Rahmatina**

F100150153

## MOTTO

“Try to have a goal, try to have a plan, try to have a project that you work toward. Even if it’s not you personally doing it and you’re funding someone else’s project.

Just do something cause ... *wallah* you’re going to be needing it on the day of judgment,” –Ali Banat’s Final Message

(Ibrahim berdoa), “Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku ilmu dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh,

dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang (yang datang) kemudian, dan jadikanlah aku termasuk orang yang mewarisi surga yang penuh kenikmatan,”

–QS. Asy Syu’ara:83-85

“Adapun buih, akan hilang sebagai sesuatu yang tiada gunanya; akan tetapi yang memberi manfaat kepada manusia, ia akan tetap tinggal di bumi,”

–QS. Ar-Ra’d:17

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk segenap doa, selinang air mata, serinai tawa,  
dan tetes teladan yang tiada habisnya,  
yang tercinta; *Ummi Salwah* dan *Abi Mukhlisin*.

Adik-adikku terkasih; *Karimatunnisa'*, *Nabil Tajuddin*, dan *Jannatul Firdausi Nuzula*, mari terus memperbaiki diri menjadi sebaik-baik hamba,  
sebaik-baik amalnya.

Sesiapa yang sejauh ini garis hidupnya telah bersinggungan dengan garis hidup  
saya, terima kasih seluruh rajut kenangan dan pilinan pembelajarannya :)

Juga, pembaca budiman yang menyempatkan menilik kekata sederhana ini,  
semoga terselip kebaikan dan aliran manfaat yang tiada putus-putusnya.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Ba'da salam, semoga berkah dan bahagia senantiasa melingkupi kita. *Alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimmushshalihaat*. Maha besar Allah yang telah meluaskan nikmat iman dan Islam, yang mengaruniakan limpah sehat dan sempat, dan yang memberikan keutamaan pada orang yang berilmu, seperti keutamaan purnama atas seluruh bintang-bintang, sehingga kita senantiasa mampu menyimak cerita, *hatta* merajut lebih banyak lagi jalinan peristiwa. Shalawat dan salam terhatur kepada Rasulullah Muhammad ﷺ, lelaki yang padanya terhimpun seluruh cerminan akhlaq Qur'an.

Zaman berkembang, waktu berputar, hari berganti. Syahdan, ingatan saya memutar penggal demi penggal peristiwa tentang bagaimana saya pada mulanya mempertanyakan banyak hal, bagaimana saya kemudian berada dalam pusaran keluarga Psikologi UMS, bagaimana saya menjejak lantainya, menelusuri koridornya, menghidu atmosfer akademiknya, menyimpan ekspresi, sekaligus merekam setiap bentuk senyum orang-orang di dalamnya, hingga jejak dalam proses penyusunan skripsi bertajuk *Strategi Coping Generasi Millennial* terhadap Pelecehan Seksual di Media Sosial ini. Dalam penyusunannya, kesempurnaan tentu jauh diraba, tetapi saya merasa cukup. Maka pada kesempatan ini, patutlah kiranya saya menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Susatyo Yuwono, S. Psi., M.Si., Psikolog selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan izin penelitian beserta waktu dan pikiran untuk memberi segenap masukan dan nasihat berharganya dalam membimbing penulis.
2. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan staff Tata Usaha Fakultas Psikologi UMS
3. Ummi dan Abi, adik-adikku, segenap keluarga besar Bani Ma'ruf dan Zaenal. Guru kehidupan yang mendidik diri tentang arti bersabar, tentang

meletakkan iman sebagai landasan setiap perjuangan, dan Allaah sebagai satu-satunya tujuan. Terima kasih untuk setiap doa dan dukungan.

4. Sahabatku Astried Fatihah Sari, sahabat-sahabat imani di grup *Sianida*, Liena Asma, Santika HM, Khonsa Izzatul, dan Wahyu Mahardika. Temanku Ambarwati Wijaya, Mardhiana, Bella Melindha, Karin Hadiyanti. Terima kasih kenangan, doa-doa baik, dan seluruh energi positifnya selama ini. Semoga persahabatan kita kekal sampai syurga.
5. Rekan-rekan asisten Center for Islamic and Indigenous Psychology (CIIP) dan keluarga Mentoring Psikologi UMS, terima kasih telah menjadi ruang untuk bertumbuh. Semoga di masa depan, akan ada lebih banyak lagi kesempatan bagi kita untuk melakukan kolaborasi dalam kebaikan.
6. Tim Jurnalis Fakultas: Yuliana, Aisyah, dan Yusril, terima kasih! Selamat berproses, tetap semangat mengangkat pena :)
7. Yo Wendy Pramana, dan banyak orang-orang baik lainnya yang selama masa kuliah rutin *men-support* keilmuan Zulfa baik dengan buku-buku bermakna atau *voucher* berharganya, terima kasih. Semoga meluas kebermanfaatannya. Tidak ada balasan kebaikan, kecuali kebaikan pula :)
8. Siapa pun yang terlibat dan membersamai proses penyusunan skripsi ini. *Jazaakumullah ahsanal jazaa.*

Mengutip doa Al Ghazali dalam kitab *Ayyuhal Walad*, semoga Allaah memanjangkan usia kita agar bisa mematuhi-Nya, dan semoga Allaah memudahkan kita dalam menempuh jalan orang-orang yang dicintai-Nya. Semoga setiap apa yang kita perjuangkan, selalu terselip limpah keberkahan dan ragam kebaikan yang murni muaranya dan mengalir manfaatnya. Semoga kita dipertemukan, atau bahkan mungkin bersama dalam satu perjalanan selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Surakarta, 24 Januari 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	10
C. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Strategi <i>Coping</i> .....	12
1. Pengertian Strategi <i>Coping</i> .....	12
2. Bentuk dan Fungsi Strategi <i>Coping</i> .....	13
3. Aspek-aspek Strategi <i>Coping</i> .....	15
4. Faktor-faktor Strategi <i>Coping</i> .....	17
B. Generasi <i>Millennial</i> .....	21
1. Pengertian Generasi <i>Millennial</i> .....	21
2. Karakteristik Generasi <i>Millennial</i> .....	24
C. Pelecehan Seksual di Media Sosial .....	27
1. Pelecehan Seksual.....	27
2. Media Sosial .....	29
3. Pelecehan Seksual di Media Sosial .....	31
D. Pertanyaan Penelitian .....	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Identifikasi Gejala Penelitian .....	38
B. Definisi Operasional Gejala Penelitian .....	38
C. Informan Penelitian .....	39
D. Metode Pengumpulan Data .....	40
1. Survei melalui Internet .....	40
2. Kuesioner terbuka.....	40
3. Wawancara .....	44
E. Analisis Data .....	46
F. Keabsahan Data .....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Persiapan Penelitian .....	48
B. Hasil Analisis Data.....	52
C. Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran-saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	90
LAMPIRAN.....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Pertanyaan Kuesioner <i>Online</i> .....	41
Tabel 2 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	45
Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan Pengumpulan Data Wawancara .....	50
Tabel 4 Data Status Informan .....	51
Tabel 5 Persepsi Bentuk Pelecehan Seksual di Media Sosial .....	53
Tabel 6 Persepsi terhadap Pelecehan Seksual <i>Online</i> .....	54
Tabel 7 Jenis-jenis Media Sosial ditemukan Pelecehan Seksual .....	55
Tabel 8 Bentuk Pelecehan Seksual yang Dilakukan .....	56
Tabel 9 Jenis Pelecehan Seksual yang Dilakukan.....	56
Tabel 10 Bentuk Pelecehan seksual yang Diterima .....	57
Tabel 11 Jenis Pelecehan Seksual yang Diterima .....	57
Tabel 12 Emotion Focused Coping.....	58
Tabel 13 Problem Focused Coping .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pengetahuan Mengenai Pelecehan Seksual.....	52
Gambar 2 Strategi Coping Pelaku Pelecehan Seksual .....	69
Gambar 3 Strategi Coping Korban Pelecehan seksual.....	71
Gambar 4 Pola Pemberian Persepsi .....	73
Gambar 5 Pola Strategi Coping .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian Kuesioner .....	95
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian Wawancara .....	104
Lampiran 3 Matriks Pelaku Pelecehan Seksual .....	107
Lampiran 4 Matriks Korban Pelecehan Seksual .....	116
Lampiran 5 Matriks Coping Pelaku Pelecehan Seksual .....	123
Lampiran 6 Matriks Coping Korban Pelecehan Seksual .....	126
Lampiran 7 Kuesioner dalam <i>Google Form</i> .....	145
Lampiran 8 <i>Srceenshot</i> Proses Pengumpulan Data.....	151
Lampiran 9 Verbatim .....	152
Lampiran 10 Lembar Informed Consent.....	251
Lampiran 11 Lembar Validasi Responden.....	252

# STRATEGI *COPING* GENERASI *MILLENNIAL* TERHADAP PELECEHAN SEKSUAL DI MEDIA SOSIAL

Zulfa Rahmatina  
Susatyo Yuwono  
[zulfarahmatina@gmail.com](mailto:zulfarahmatina@gmail.com)

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

## ABSTRAK

Pelecehan seksual adalah perilaku seksual yang tidak diinginkan yang menciptakan suatu lingkungan tidak nyaman bagi korban pelecehan. Di Indonesia, pelecehan seksual berbasis *cyber* adalah pelecehan yang muncul ke permukaan dengan masif namun minim pelaporan dan penanganan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika psikologis pelaku dan korban pelecehan seksual di media sosial. Penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan angket yang dilakukan secara *online* beserta pendalaman melalui wawancara. Analisis data menggunakan kategorisasi data. Informan penelitian berjumlah 340 generasi *millennial* yaitu yang lahir pada rentang tahun 1980–2000 dan merupakan pengguna aktif media sosial. Hasil penelitian menunjukkan kondisi persepsi generasi *millennial* terhadap pelecehan seksual di media sosial yaitu: 76,8% mengetahui, 15% ragu-ragu, dan 8,2% tidak mengetahui. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pelecehan seksual di media sosial seperti keinginan untuk bersenang-senang, kebiasaan, penasaran, mencari kepuasan, akibat menonton video porno, terpancing, pernah menjadi korban pelecehan seksual di media sosial dan mempererat pertemanan. Bentuk-bentuk pelecehan seksual di media sosial adalah pelecehan verbal, grafis, ajakan seksual, peretasan, dan penyebaran informasi pribadi. Sementara itu strategi *coping* yang digunakan generasi *millennial* untuk mengatasi pelecehan seksual *online* antara lain yaitu, *emotion focused coping* meliputi: a) berdoa, b) introspeksi diri, c) menghindar, dan *problem focused coping* meliputi: a) melaporkan dan memblokir akun, b) mencari dukungan orang lain, c) membalas pelaku, d) mengingatkan pelaku, e) mencari informasi, f) klarifikasi, g) mendukung korban, dan i) tidak melakukan apa-apa. Adapun faktor yang melatarbelakangi pemilihan *coping* adalah mencari pengalihan, kesadaran tentang perilaku baik dan buruk, serta keinginan menghilangkan dan mengurangi perilaku pelecehan seksual *online*.

**Keywords:** *generasi millennial, pelecehan seksual di media sosial, strategi coping*

## ABSTRACT

This research aims to know the psychological dynamics of the perpetrators and victims of sexual abuse in social media. This research is a descriptive qualitative research. Data collection using the online questionnaire with deepening of using interviews. Data analysis using the categorization of data. Research informants amounted to 340 millennial generations who born on 1980-2000 year range and is an active users of social media. The results shows the condition of the millennial generations' perception about sexual abuse in social media that 76.8% know, 15% were hesitant, and 8.2% don't know. There are many factors that affect the behavior of sexual abuse in social media such as the desire for fun, habits, curious, searching for satisfaction, result of watching porn videos, being provoked, experience being victim of sexual abuse in social media and deepen friendships. The forms of sexual abuse in social media are verbal abuse, graphical, sexual invitation, hacking, and transmission of personal data. The coping strategies are used by the millennial generation to resolve the online sexual abuse include, focused coping emotion include: a) praying, b) self-introspection, c) avoiding, and focused coping problems include: a) reporting and blocking accounts, b) seeking social support, c) replying to violations, d) asking for crime, e) seeking information about sexual abuse, f) clarification, g) supporting victims, and i) doing nothing. As for factors with affect the selection of coping are seeking diversion, awareness about good and bad behavior, as well as the desirability of eliminating and reducing the online sexual abuse.

**Keywords:** millennial generation, sexual abuse in social media, coping strategies